

Mewujudkan Kawasan Industri Pengolahan Perikanan Bojonegara

Seperti kita ketahui bahwa pemerintah berencana mengembangkan wilayah Bojonegara sebagai salah satu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia. Untuk mendukung rencana tersebut kini sedang dibangun Pelabuhan Internasional Bojonegara (PIB) sebagai akses perdagangan internasional.

Apabila rencana dimaksud terwujud maka akan banyak sector terlibat, baik itu sector hulu maupun hilir seperti : perdagangan, industri, pariwisata, perhubungan, dan lain – lain, tak terkecuali sector kelautan dan perikanan. KEK Bojonegara juga diyakini akan memberikan efek pertumbuhan ekonomi yang luar biasa bagi daerah. Masalahnya adalah bagaimana menangkap peluang pengembangan kawasan Bojonegara dimaksud menjadi suatu peluang ekonomi. Namun demikian hal tersebut harus didasarkan pada kerangka pengembangan KEK Bojonegara secara keseluruhan, tidak boleh parsial.

Bagi sector perikanan sendiri keberadaan KEK dan PIB Bojonegara merupakan peluang tersendiri untuk mewujudkan konsep Kawasan Industri Perikanan Terpadu di Provinsi Banten. Diharapkan hal tersebut dapat menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana pengembangan kawasan khusus Bojonegara oleh pemerintah.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa tujuan dari konsep pembangunan kawasan industri perikanan terpadu di Kawasan Pelabuhan Bojonegara adalah untuk memberikan gambaran akan perlunya kawasan yang diperuntukan bagi sektor kelautan dan perikanan dalam rangka mempercepat proses pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional secara umum.

Industri Pengolahan Perikanan

Jika berbicara tentang kawasan industri perikanan dalam konteks pembangunan kawasan pelabuhan Bojonegara Serang - Banten , maka yang tergambar adalah Subsektor Agribisnis Hilir (*Down Stream Agribusiniss*) dan Sub sektor Jasa Penunjang (*Supporting Institution*)

Sedangkan Sub sektor Hulu (*Upstream Agribusiniss*) berupa kegiatan industri penangkapan ikan dan Sub sektor Perikanan Primer (*On Farm Agribusiniss*) berupa kegiatan budidaya merupakan sub sektor produksi yang ikut mendukung berkembang sub sektor hilir dan diharapkan produksi dari luar Provinsi Banten dapat berkontribusi untuk pergerakan awal sub sektor industri hilir, karena dengan adanya aktifitas dikawasan industri pengolahan hasil perikanan sebagai Sub sektor hilir diharapkan akan mempercepat proses pembangunan kawasan industri perikanan disektor hulu dan akan merubah pandangan masyarakat di daerah, baik nelayan maupun pembudidaya untuk lebih mengoptimalkan produksi hasil tangkapan maupun budidayanya..

Alasan substantial dan kontekstual perlu dibangun kawasan industri perikanan (*Cluster Industry Fishyries*) di subsektor hilir adalah bahwa sektor kelautan dan perikanan mempunyai kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan mengapa pembangunan kawasan industri perikanan adalah sub sektor hilir berupa industri pengolahan ikan dan penunjang lainnya, dan dari segi PDRB Provinsi Banten bertumpu juga pada potensi ekonomi yang berfokus pada industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran. Disamping hal ini tidak lepas dari isu yang terkait dengan perubahan kedepan yang signifikan dimana kawasan industri perikanan sekarang yang ada di Pelabuhan Perikanan Muara Baru – DKI Jakarta , menampung hasil produksi perikanan budidaya dari 3 (tiga) Provinsi (Lampung, Banten.dan Jawa Barat) selain hasil tangkapan kapal-kapal dari luar Provinsi DKI , kedepan fungsi kawasan ini akan mengalami penurunan kualitasnya , karena ancaman banjir pada saat laut pasang dan hal ini terjadi penurunan daratan wilayah DKI dan resapan air laut ke daratan , disamping harga sewa lahan untk container di Pelabuhan Tanjung Priok semakin meningkat dan hal ini memberatkan pihak eksportir perikanan .

Dengan Paradigma Peningkatan Daya Saing bisa dimungkinkan Provinsi Banten sebagai Kompetitor Provinsi DKI , namun hal ini tidak terjadi apabila dikedepankan aspek teknis dimana Provinsi Banten lebih mendukung hal tersebut

sementara Wilayah di Provinsi DKI telah terjadi kemunduran dalam kualitas daratan Sehingga secara alami investor lebih mencari fasilitator yang lebih menguntungkan.dalam melakukan kegiatan produksi dan perdagangannya.

Komponen Kawasan

a. Komponen Regulasi

Dalam membuat kawasan industri kelautan dan perikanan perlu didukung oleh unsur regulasi yang mengatur pembuatan kawasan industri (*Cluster Industry*)

baik yang bersumber dari Departemen teknis yaitu Departemen Kelautan dan Perikanan yang mengatur tata ruang pembangunan kawasan industri perikanan sehingga unsur yang menjaga stabilitas lingkungan pesisir tetap terjaga , atau pun dari instansi atau Departemen yang berkaitan dengan pengaturan rencana tata ruang kota/ kabupaten secara umum dimana pembangunan di kabupaten /kota Serang arahan pengelolaannya adalah sebagai berikut :

- a) Diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan wilayah Pulau yang beorientasi pada upaya mendorong perkembangan sektor produksi wilayah terutama industri, pariwisata, perdagangan dan pertanian/perikanan
- b) Meningkatkan dan memantapkan aksesibilitas antara Kota Serang dengan kota Labuhan, Pandeglang, Rangkasbitung, Cilegon dan calon pelabuhan IHP Bojonegara guna mendukung proses koleksi dan distribusi orang dan hasil produksi pertanian dan industri serta mendukung pengembangan kegiatan wisata di sepanjang pantai Anyer-Carita
- c) Mengendalikan pertumbuhan kota secara ekspansif yang tidak terkendali (*Urban sprawl*) dan pertumbuhan menerus (konurbasi) terutama disepanjang koridor Cilegon-Serang- Tangerang melalui pengembangan jalur hijau dan kantong-kantong/kawasan-kawasan pengembangan (industri, permukiman) terpadu
- d) Memantapkan aksesibilitas kota Serang dengan pusat-pusat pertumbuhan dan pelayanan lainnya di Pulau Jawa dan Sumatera melalui peningkatan kualitas sistem jaringan transportasi darat dan penyeberangan, pemantapan outer ringroad yang melayani transportasi antar propinsi dan menunjang pergerakan lintas batas serta kelancaran pergerakan angkutan barang
- e) Mengembangkan sistem transportasi yang sinergis dengan pusat-pusat permukiman dan pengembangan kegiatan usaha
- f) Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan utilitas kota (jalan, persampahan, air bersih, dst) yang memenuhi standar nasional
- g) Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan yang mendukung terjaganya minat investasi pasar modal.
- h) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang menjamin kesejahteraan dan kreativitas masyarakat kota Serang
- i) Menyiapkan perangkat *zoning regulation* sebagai landasan pembangunan kegiatan perkotaan terutama pada kawasan-kawasan yang cepat berkembang

b. Komponen Teknis Kawasan Industri Pengolahan Hasil Perikanan

Komponen kawasan industri perikanan sub sector hilir dimana kegiatannya merupakan industri pengolahan hasil perikanan untuk pembangunannya diarahkan pada persiapan pengoperasian unit industri pengolahan hasil perikanan berupa kegiatan pendinginan, pembekuan ikan dan pengolahan Tradisional (Pemindangan, pengasinan, pengeringan dll).

Komponen penunjang yang terkait dengan beroperasi komponen industri perikanan antara lain pusat pendaratan ikan., unit perbekalan, unit penampungan

Ketersediaan infrastruktur berupa jalan, aliran listrik dan air bersih dengan kapasitas 50 l/detik sangat penting dalam mendukung industri perikanan

Unsur penyediaan lahan yang diperlukan dalam Kawasan Industri perikanan adalah sebagai berikut :

1. Bangunan unit-unit pengolahan ikan (unit pembekuan dan penyimpanan kapasitas 10 ton)
2. Bangunan unit penyimpanan cold storage (kapasitas 100 ton)
3. Bangunan Unit Pembekuan (Frezing) kapasitas 30 ton

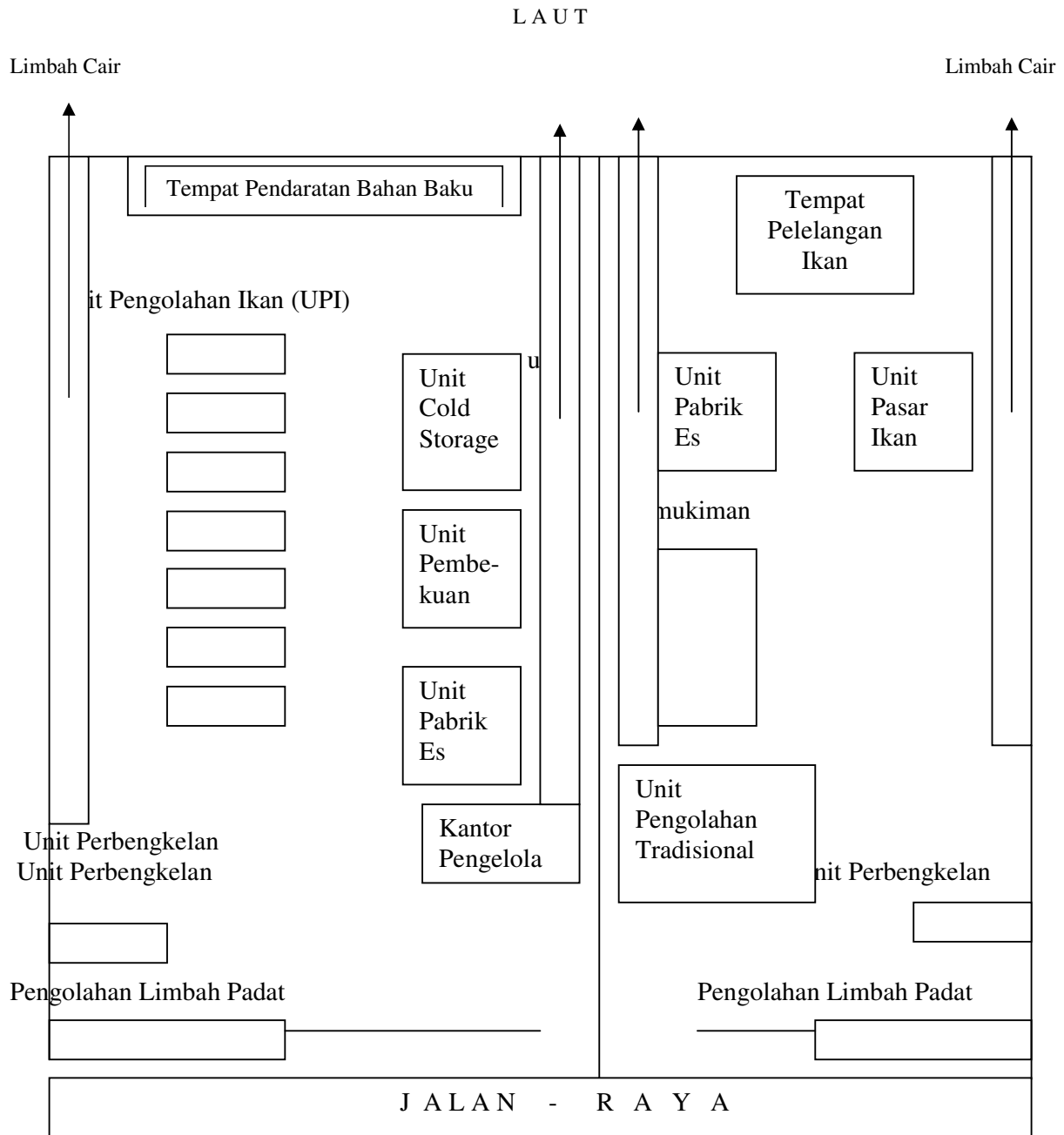
4. Bangunan Pusat Pendaratan Ikan dan Tambat Labuh
5. Bangunan perbekalan nelayan
6. Bangunan pengelola kawasan
7. Unit penampungan limbah padat dan drainase limbah cair
8. Unit Perbengkelan
9. Tempat Pelelangan Ikan
10. Pasar ikan
11. Unit Pengolahan Ikan Tradisional (Pemindangan, Pengasinan, Pengeringan,)
12. Daerah pemukiman nelayan, pengolah, karyawan

Penutup

Terbentuknya kawasan industri perikanan (*Cluster Industry fisheries*) akan ikut mempercepat proses pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten , ada beberapa manfaat apabila kawasan industri perikanan dibangun relative tidak terlalu jauh dari kawasan pelabuhan umum Bojonegara , antara lain .kegiatan ekspor atau antar pulau menjadi mudah terutama dalam proses pengapalannya, disamping Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten juga telah mempersiapkan Unit LPPMHP di Serang yang akan memproses dari sisi sertifikasinya, hal lain kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap semua aspek yang terkait menjadi efisien..

Diharapkan persiapan pembangunan kawasan berupa penyiapan infrastruktur dan bangunan akan menarik investor untuk ikut bergabung dan beraktifitas dikawasan ini disamping tentunya regulasi daerah yang kondusif.

ILUSTRASI KAWASAN INDUSTRI
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN



Tulisan ini merupakan intisari dari Konsep Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan yang ditulis oleh : Anggoro Gusdyono, A.Pi, MM (Kasubag Tata Usaha UPTD BPMHP DKP Banten)